

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru sangat berpengaruh bagi peserta didik di dalam mengembangkan kecerdasan peserta didik salah satunya yaitu kecerdasan spiritual. Karena dengan kecerdasan spiritual, peserta didik mampu memaknai setiap keadaan dan bersikap serta berperilaku secara arif dalam berbagai situasi yang dihadapinya. Melalui motivasi dan dukungan dari guru dan orang tua dapat membangkitkan motivasi dan minat yang tinggi dalam diri peserta didik untuk menjadi insan yang lebih baik, berguna bagi diri sendiri, orang tua, dan orang lain.
2. Faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual ada beberapa faktor diantaranya yaitu: a. diri sendiri, seperti tidak mau mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, hati dan pikiran tidak sejalan bahkan bertentangan.; b. orang tua, seperti kurang memberikan perhatian dan pengawasan yang ketat terhadap anaknya.; c. guru kurang dalam merancang kegiatan pembelajarannya sehingga tidak berjalan efektif; d. lingkungan sekitar yang buruk, banyak orang melakukan penyimpangan perilaku seperti miras, tidak taat beribadah, banyak perkelahian, kurang harmonis. Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik ada beberapa faktor diantaranya yaitu diri sendiri, orang tua, guru, serta lingkungan. Faktornya sama dengan faktor penghambat kecerdasan spiritual hanya saja dalam faktor pendukung ini bersifat mendukung dan bernilai positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan pengarahan kepada guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi kepada pengembangan kecerdasan spiritual, meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi peserta didik, supaya peserta didik dapat belajar dengan rajin di madrasah dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.

2. Bagi Guru

Bapak/ibu guru bisa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi kecerdasan spiritual kepada peserta didik, guru meningkatkan peranannya sebagai motivator dan dikembangkan lagi cara-cara pemberian motivasinya agar peserta didik memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi untuk bekal di kehidupannya kelak, tercapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan, serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Bagi Peserta Didik

Kepada seluruh peserta didik agar dapat mengikuti dan melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain sehari-hari, serta mematuhi perintah baik perintah orang tua maupun bapak/ibu guru di madrasah. Memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memahami dan mengelola emosi dengan baik dan peserta didik diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran kepada orang tua, terutama yang sibuk bekerja, alangkah baiknya luangkan waktu untuk mendidik dan membimbing putra-putrinya di rumah

karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting bagi anak, terutama dalam masa pertumbuhan pembentukan karakter anak, dan orang tua lebih memupuk dan mengembangkan potensi spiritual yang ada pada putra-putrinya seperti memberikan pembelajaran agama dalam rangka meningkatkan kecerdasan. Menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis, harmonis, dengan cara keteladanan dan praktik keagamaan sehingga seperti kondisi sekarang ini akan membuat peserta didik lebih nyaman dan semangat dalam melakukan kegiatan belajar baik di rumah maupun di madrasah karena adanya motivasi dari orang tua.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada terkira dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, saran, dan bantuan sehingga dapat tersusun sedemikian rupa. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

Skripsi sudah ditulis sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Amin Yarobbal Alamin.*